Buletin Ilmiah Nagari Membangun Vol. 3 No. 3, September 2020
Website. http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id
E-ISSN: 2622-9978

PEMANFAATAN PLASTIK BEKAS SEBAGAI MEDIA TANAM RAMAH LINGKUNGAN DI KELURAHAN BUNGO PASANG KOTA PADANG

Nefilinda[1]*), Jamsari[1], Elvi Zuriyani[2], Rika Despica[2], Eryka Okta Juanty[2], dan Salma[2]
[1)] Universitas Andalas
[2)] STKIP PGRI Sumbar

*) Email: nefilinda@yahoo.com

ABSTRAK

Kelurahan Bungo Pasang merupakan salah satu daerah yang terdapat di Kota Padang. Pada daerah ini memiliki pemukiman penduduk yang tergolong padat dan memiliki rumah dengan lahan terbatas. Permukiman penduduk ini menghasilkan sampah berupa sampah organik ataupun anorganik yang melimpah yang akan berdampak polusi lingkungan. Tujuan kegiatan adalah: untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam bunga dan apotik hidup yang ramah lingkungan. Metode kegiatan: 1). ceramah, 2). demonstrasi/pelatihan pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu di Kompleks Salingka Bungo Permai 1, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang dengan jumlah anggota sekitar 30 orang. Peserta juga diajarkan praktek: melubangi botol plastik, menalikan botol plastik, mencampur tanah dan pupuk, menanam tanaman bunga dalam botol plastik dan menata tanaman menjadi vertikal. Hasil kegiatan diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam. Selanjutnya masyarakat memahami pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam yang ramah lingkungan di halaman yang terbatas hingga tahap pengaplikasian pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam yang ramah lingkungan. Diharapkan dari kegiatan ini dapat dilakukan masyarakat secara berkelanjutan agar bermanfaatan bagi masyarakat yang mempunyai lahan perkarangan yang sempit. Selanjutnya perlu manajemen yang lebih baik dalam pengelolaan sampah anorganik seperti pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam.

Kata Kunci: *lingkungan hidup, plastik dan media*

Utilization of Used Plastic as an Environmentally-Friendly Planting Media in Bungo Pasang, Padang City

ABSTRACT

Bungo Pasang Village is one of the areas in Padang City. This area has densely populated settlements and houses with limited land. These settlements produce waste in the form of abundant organic or inorganic waste, which will impact environmental pollution. The activity objectives are to increase public knowledge and understanding of using used plastic bottles as a medium for planting flowers and environmentally friendly living pharmacies. Methods of activity: 1). lecture, 2). demonstration/training of using used plastic bottles as planting media. This activity's target audience is women in the Salingka Bungo Permai 1 Complex, Bungoasang Village, Koto Tangah District, Padang City, with about 30 members. Participants were also taught practice: punching plastic bottles, tying plastic bottles, mixing soil and fertilizer, planting flower plants in plastic bottles, and arranging plants vertically. The results of the activity obtained can increase public knowledge and awareness about using used plastic bottles as a planting medium. Furthermore, the community understands using used plastic bottles as an environmentally friendly planting medium in a little yard to the application stage of using used plastic bottles as an environmentally friendly planting medium. It is hoped that this activity can be carried out by the community in a sustainable manner to benefit people who have narrow yardlands. Furthermore, better management is needed to manage inorganic waste, such as using used bottles as planting media.

Keywords: *environment, plastic, and media*

PENDAHULUAN

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang mengemukakan bahwa di Kota Padang terdapat 230 restoran. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Padang (2019) menyebutkan bahwa jumlah sampah plastik di tempat pembuangan akhir (TPA) Air Dingin Kota Padang mencapai 40,5 ton yang berasal dari sampah makanan.

Tingginya limbah sampah ini dikuatirkan berdampak terhadap pencemaran lingkungan. Hal senada disampaikan Sari, (2019) mengemukakan bahwa tumpukan sampah dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Kelurahan Bungo Pasang merupakan salah satu daerah yang terdapat di Kota Padang dengan jumlah penduduk 12.256 jiwa. Pada daerah ini memiliki pemukiman penduduk yang tergolong padat dan memiliki rumah dengan lahan terbatas. Permukiman penduduk ini menghasilkan sampah berupa sampah organik ataupun anorganik yang melimpah yang akan berdampak polusi lingkungan.

Sampah botol plastik merupakan sampah anorganik yang berasal dari bahan padat buangan dari kegiatan manusia yang sudah terpakai. Endah (2015) menjelaskan bahwa sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia yang begitu kompleks dari mulai bangun tidur hingga tidur lagi, manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Oleh karena itu pengelolaan sampah tidak terlepas dari hidup masyarakat. Jika sampah tersebut terus dibiarkan, tentu menimbulkan dampak serius bagi lingkungan yang mengakibatkan pencemaran udara, tanah dan dapat menyebabkan banjir.

Rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait dengan pengelolaan sampah anorganik, telihat kurang pedulinya masyarakat terhadap persoalan sampah yang dihasilkannya. Kebanyakan masyarakat hanya membuang sampah mereka ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS), atau membakarnya bahkan ada yang membuangnya ke sungai, tepi jalan, selokan dan lainnya. Hal ini tentunya akan menyebabkan polusi lingkungan yang berdampak besar terhadap manusia.

Melihat kondisi ini maka perlu dilakukan kegiatan sosialisasi pemanfaatan plastik bekas sebagai media tanam bunga dan tanaman apotik hidup yang ramah lingkungan. Penanaman bunga dan pembuatan apotik hidup ini dapat dilakukan pada rumah yang memiliki lahan kecil. Lahan pekarangan yang sempit dapat ditanami dengan berbagai tanaman hias dalam pot, baik diletakkan di atas tanah maupun yang digantung. Pemanfaatan pekarangan rumah dengan hijauan tanaman dalam bentuk taman merupakan prinsip hidup yang telah membudaya bagi masyarakat untuk kembali ke alam (*Back to nature*) sehingga suasana rumahnya menjadi asri dan alami.

Tujuan kegiatan adalah: untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam bunga dan apotik hidup yang ramah lingkungan.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan di Kompleks Perumahan Salingka Bungo Permai 1 Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu di Kompleks Salingka Bungo Permai berjumlah 30 orang.

Metode kegiatan: 1). sosialisasi, 2). demonstrasi/pelatihan pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam dengan uraian sebagai berikut:

a. Sosialisasi/Ceramah

Pemanfaatan laptop dan LCD membantu peserta sosialisasi lebih mudah memahami materi, mengingat materi relatif banyak dan waktu pelatihan yang terbatas. Materi yang diangkat pada kegiatan ini adalah tentang pengolahan botol bekas dan trik membuat media tanam dari botol bekas bekas.

Selanjutnya dilakukan diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tanaman bunga dan apotik hidup yang cocok di tanam di lahan yang terbatas. Pada kegiatan ini juga menjelaskan berbagai hal mengenai IPTEK yang diterapkan.

b. Demonstrasi

Metode demonstrasi dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan. Demonstrasi dilakukan oleh team pengabdian sebagai nara sumber dengan harapan peserta pelatihan dapat melaksanakan praktek secara sempurna sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh nara sumber.

Metode ini berupa praktik dan menghasilkan produk yang dilaksanakan pada akhir kegiatan setelah diskusi dan tanya jawab. Peserta diajarkan mempraktekkan langsung membuat tanaman dengan media botol plastik. Kegiatan praktek yang dilakukan peserta meliputi:

1. Praktik melubangi botol plastik
2. Praktik menalikan botol plastik
3. Praktik mencampur tanah dan pupuk
4. Praktik menanam tanaman bunga atau apotik hidup dalarn botol plastik
5. Praktik menata tanaman menjadi vertikal

Untuk memantau dan mengukur kegiatan yang dilakukan, maka team melakukan evaluasi terhadap proses dan juga evaluasi akhir serta evaluasi tindak lanjut. Indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menjustifikasi tingkat keberhasilan kegiatan dapat dilihat pada kerangka berfikir pada Gambar 1.

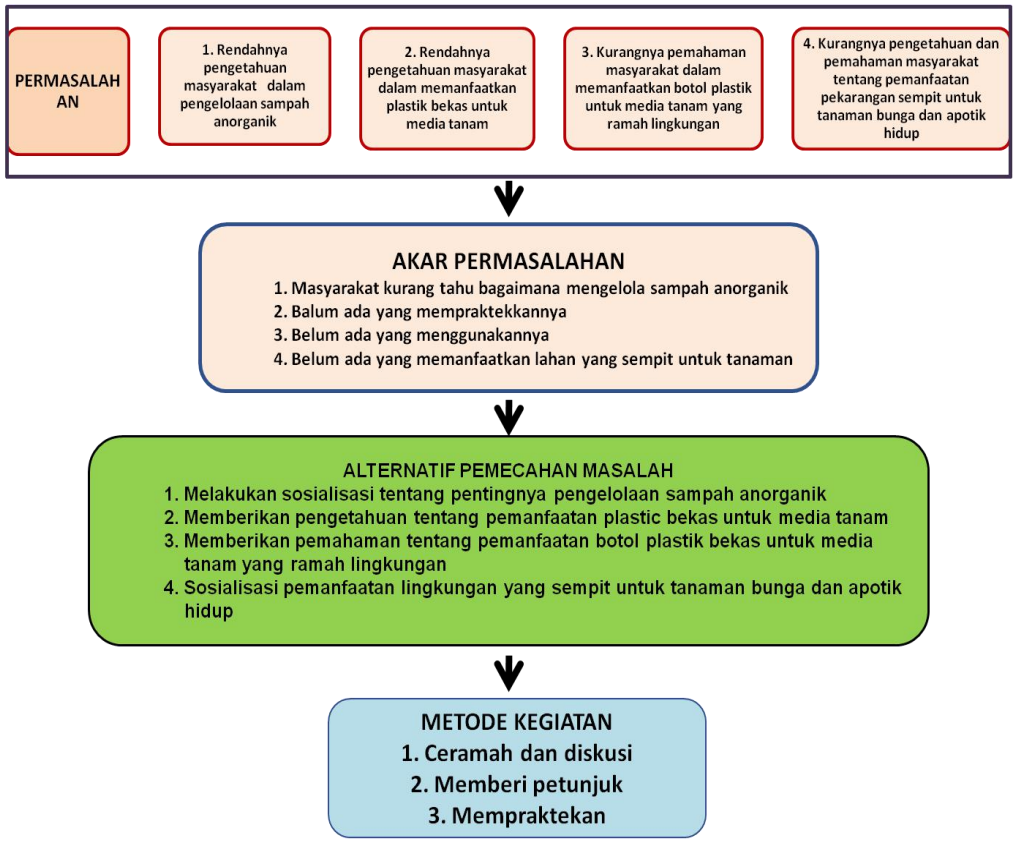

Gambar 1. Kerangka Berfikir dalam Pemecahan Masalah Sampah Plastik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi

Materi yang diberikan pada kegiatan sosialisasi ini adalah tentang pengolahan botol bekas dan trik membuat media tanam dari botol bekas bekas. Lalu dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tanaman bunga dan apotik hidup yang cocok di tanam di lahan yang terbatas. Menurut Sahlul. dkk (2019), ceramah dan diskusi dilakukan untuk menjelaskan kepada mitra berbagai hal mengenai IPTEK yang diterapkan.

Selanjutnya kegiatan ini dilakukan oleh dosen yang sesuai dengan bidangnya yaitu pendidikan lingkungan hidup dan menggunakan pakar dalam melakukan diskusi untuk menghasilkan kegiatan yang bermutu sehingga masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan sampah anorganik khususnya sampah plastik yang dihasilkan oleh masyarakat sehari-hari.

Kegiatan ini juga didukung oleh Team terdiri dari dosen STKIP PGRI Sumatera Barat dan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang, serta dua orang mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat. Team juga bekerjasama dengan pemerintah terkait dengan pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Bungo Pasang, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait

pendidikan lingkungan hidup bagi masyarakat dengan pemanfaatan plastik bekas untuk media tanam yang ramah lingkungan.

Diharapkan dengan penanganan sampah yang baik, maka masyarakat terhindar dari permasalahan yang diakibatkan oleh sampah plastik yang mereka produksi. Kegiatan sosialisasi terlihat pada Gambar 2 dan 3.

Gambar 2. Saat Memberikan Materi "Sosialisasi Pendidikan Lingkungan Hidup Bagi Masyarakat Dengan Pemanfaatan Plastik Bekas Sebagai Media Tanam Yang Ramah Lingkungan".

Gambar 3. Masyarakat Mendengarkan Materi Yang Diberikan Oleh Dosen Terkait Pemanfaatan Botol Plastik Sebagai Media Tanam Yang Ramah Lingkungan.

2. Demonstrasi

Pada kegiatan praktek/demonstrasi yang dilakukan adalah pemanfaatan botol bekas untuk media tanam kepada masyarakat di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan terlihat adanya penambahan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mulai meningkat diukur dari upaya pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam. Praktik pemanfaatan botol

plastik bekas sebagai media tanam terlihat pada gambar 4 dan 5.

Gambar 4. Praktek untuk Memanfaatkan Botol Bekas Sebagai Media Tanam

Gambar 5. Ibu-Ibu Kelurahan Bungo Pasang serius melihat bagaimana memanfaatkan botol bekas sebagai media tanam

Praktik pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam menjadikan masyarakat mengetahui cara pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam di halaman yang terbatas. Pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam terlihat pada Gambar 6.

Arifin (2020) yaitu Go Green Concept terlaksana melalui program pengelolaan sampah mandiri melalui Bank Sampah, solusi mengurangi peningkatan volume sampah. Sedangkan menurut Idris, dkk (2018), penanganan masalah sampah yang paling utama yaitu dalam hal mempersiapkan SDM. Kegiatan penyuluhan dan pemanfaatan sampah menambah pengetahuan masyarakat mengenai sampah, menumbuhkan keinginan masyarakat untuk mendaur ulang sampah (Afriyani, 2019).

Gambar 6. Botol Bekas Sebagai Media Tanam

Gambar 7. Tanaman Mulai Tumbuh di Dalam Botol Bekas

Gambar 8. Media Tanam Berasal dari Botol Minuman Besar Dimanfaatkan

Gambar 9. Tanaman yang Sudah Tumbuh Dapat di Gantung di Dinding atau Pagar Rumah

Hasil dari kegiatan mendapatkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan berhasil menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan botol bekas sebagai media tanam yang ramah lingkungan. Karena masyarakat sudah memanfaatkan kembali sampah anorganik berupa botol bekas, diharapkan sekaligus juga dapat meminimalisir jumlah sampah anorganik di tempat pembuangan sampah akhir karena telah diolah kembali menjadi plastik yang berguna.

Pemanfaatan limbah plastik dianggap cukup sesuai dengan model keadaan dimana masyarakat yang tinggal di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang umumnya hanya memiliki halaman rumah yang kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat terlihat mulai meningkat yang dapat diukur dari upaya pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam yang ramah lingkungan. Disamping itu masyarakat dapat mengetahui cara untuk pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam yang ramah lingkungan di halaman yang terbatas bahkan sampai tahap pengaplikasiannya.

Diharapkan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini dilakukan secara berkelanjutan agar bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai lahan pekarangan yang sempit. Disamping itu perlu manajemen yang lebih baik dalam pengelolaan sampah anorganik seperti pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam yang ramah lingkungan. Selanjutnya perlu adanya pendampingan dari dinas kebersihan dan lingkungan hidup agar masyarakat tidak hanya sebagai penghasil sampah tetapi sekaligus dapat menggunakan kembali botol plastik bekas mereka sebagai media tanam yang ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua STKIP PGRI Sumatera Barat yaitu Ibu Dr. Zusmelia, M. Si, beserta Wakil-wakil yang telah memberi kesempatan kepada Team Pengabdian untuk melaksanakannya, Kepala UP3M yaitu Ibu Villia Anggraini, M. Pd dan Team, yang telah membantu terlaksananya Pengabdian. 6.Pimpinan Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat, yang telah mendukung dan mensupport terlaksananya Pengabdian. Pimpinan Fakultas Pertanian UNAND yang telah memberi izin kepada anggota PKM untuk melaksanakannya dengan baik.

Selanjutnya terima kasih disampaikan kepada Bapak Lurah dan Bapak RT yang telah memberi izin dan mensupport pelaksanaan kegiatan ini. Mahasiswa yang telah mensukseskan kegiatan ini dan team yang telah bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan ini dengan kekompakan dan kesungguhan hati.

DAFTAR PUSTAKA

Ambar Teguh Sulistyani. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan.Graha Ilmu, Yogyakarta.

Afriani, Indah Permata, dkk 2019. Potensi kompos sampah domestik Nagari Air Hitam melalui penyuluhan dan pemanfaatan sampah. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun.* 2 (4), Desember 2019. Website. http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id. E-ISSN: 2622-9978

Arifin, B. 2020. Pengelolaan bank sampah dalam mendukung go green concept di Desa Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS.* 3(2), Juni 2020. Website. http://hilirisasi.lppm.unand.ac.ide-ISSN:2621-7198

Endah Nur Fatimah. 2015. Mudah Menyusun SOP. Pustaka Baru Press, Indonesia.

https://sumatra.bisnis.com/read/20191126/533/1174713/sampah-plastik-di-padang-terkumpul-405-ton-dalam-10-bulan.

Idris. 2018. Penyuluhan pengelolaan sampah ala jepang bagi masyarakat di Nagari Sungai Buluh Timur Padang Pariaman. *Warta Pengabdian Andalas.* 25 (2), Juni 2018. ISSN: 0854-655x.
http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/308/215

Ikhsan Z. 2019. Aplikasi Teknologi Lubang Resapan Biopori (lrb) di kelompok tani banda sampie Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS,* 2 (4b), Desember 2019.
Website. http://hilirisasi.lppm.unand.ac.ide-ISSN:2621-7198

Karina, dkk. 2019. Minimalisasi sampah plastik di Kampung Jawa melalui gerakan "diet sampah plastik". *Buletin Ilmiah Nagari Membangun* 2 (2), Juni 2019. Website. http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id. E-ISSN: 2622-9978

Mardikanto, T. 1980. Beberapa Istilah Mengenai Nilai Tanah. Majalah Pertanian No. 3 Th. XXVII. Departemen Pertanian, Jakarta.

Meilia, P. 2015. Analisis tingkat laju pertumbuhan penduduk dan penggunaan lahan di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Skripsi. STKIP PGRI Sumatera Barat.

Pujiyanto, S. Abdoellah dan A. Wibawa. 1996. Dasar-dasar Penetapan Mutu Pupuk Kandang. Warta Pusat Penelitian Perkebunan Jember No. 12, 7 – 11.

Sari P.N. 2019. Pembinaan masyarakat menuju kampung peduli iklim untuk pencegahan masalah kesehatan dan bencana di Jorong Jambu Air Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam 2019. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas,* 26 (3): 151-160. Website. http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/346/240

Sudarsono, H. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Edisi Keempat. Ekonisia, Yogyakarta.

Sumodiningrat, G, 1999. Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Suparjan dan H. Suyatno. 2003. Pengembangan Masyarakat dari pembangunan Sampai Pemberdayaan. Aditya Media, Yogyakarta.

Sutaryo. 2004. Dengue. MEDIKA Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.

Winarni, T. 1998 Memahami pemberdayaan masyarakat desa partisipatif dalam orientasi pembangunan masyarakat desa menyongsong abad 21: menuju pemberdayaan pelayanan masyarakat. Aditya Media, Yogyakarta.